

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bukti empiris yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa: Pada pengujian asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa model regresi telah bebas dari masalah multikolinieritas, heteroskedastitas, autokolerasi dan telah memenuhi syarat asumsi normalitas. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yaitu 61,1 % kewajiban wajib pajak UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman wajib pajak, kepatuhan wajib pajak dan ketegasan sanksi perpajakan. /sedangkan sisanya 38,9% kewajiban wajib pajak UMKM dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa uji simultan (Uji F) diperoleh hasil bahwa kewajiban wajib pajak UMKM secara bersama sama dipengaruhi oleh pemahaman wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, dan ketegasan sanksi pajak.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut : tingkat pemahaman wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kewajiban wajib pajak, kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban wajib pajak, ketegasan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban wajib pajak.

5.2 Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain :1) penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu tingkat pemahaman, kepatuhan dan ketegasan sanksi perpajakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kewajiban wajib pajak UMKM di Kabupaten Jepara. 2)Jumlah

sampel yang dianalisis hanya berjumlah 98 sampel dari beberapa populasi UMKM di Kabupaten Jepara. Jumlah tersebut tidak dapat mencerminkan keseluruhan jumlah wajib pajak UMKM Mebel di Kabupaten Jepara. 3) Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* yang dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian ini maka penelitian selanjutnya disarankan untuk : Menambah variabel independen lainnya untuk mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi dan memperkuat atau melemahkan variabel kewajiban wajib pajak. Menambah jumlah sampel penelitian atau memperluas wilayah penelitian . Melakukan metode wawancara untuk mengurangi respon bias dari jawaban responden.

Saran yang diberikan kepada pengusaha UMKM Mebel agar dapat memenuhi kewajiban perpajakannya agar dapat menyumbangkan penghasilan negara untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan rakyat, saran yang diberikan kepada pemerintah agar mengeluarkan kebijakan /peraturan tentang perpajakan yang tegas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat memenuhi kewajiban perpajakan.